

# PKM Pendampingan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Guru di SD Negeri Bulurokeng Untuk Peningkatan Kreatifitas

Sitti Harlina<sup>1</sup>, Usman<sup>2</sup>, Abdul Ibrahim<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Teknik Informatika, Universitas Dipa Makassar

<sup>3</sup>Prodi Manajemen Informatika, Universitas Dipa Makassar

## Informasi Artikel

### Article history:

Received Aug 15, 2022

Revised Aug 15, 2022

Accepted Aug 28, 2022

### \*Koresponden Author:

Siti Harlina, S.E., M.Kom,  
Jurusan Teknik Informatika,  
Universitas Dipa Makassar,  
Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 09,  
Kota Makassar  
Sulawesi Selatan, Indonesia.  
[sitiharlina76@gmail.com](mailto:sitiharlina76@gmail.com)

## ABSTRACT

SD Bulurokeng which is located at Jl.Bontomanai III, Biringkanaya sub distric, Makassar City, which is located on a land area of 8.000m<sup>2</sup>. The Facilities and facilities owned by this school, so we want to add experience and knowledge to increase human resources, namely teacher in PKM mentoring, training and making teacher learning media so that increased creativity in presenting teaching materi als to students is more varied and not watching so that it is reciprocal for students get to know other learning media that they have always encountered. If we look at the current situation, it is still in the transition period of online to offline, so that the creation of this learning media can help in making it easier for teachers to convey the material and students will be easier to understand because it is equipped with features and designs that can be combined with photos so that more attractive appearance, effective and efficient. The tracher in this case can at any time re-open the learning media file that has been created. Teacher in the capacity as educators have more choices in the use of E-learning and are able to increase their capacity in developing the use of learning media with Microsoft Power Point training.

**Kata Kunci:** accompaniment(1), learning media(2), increase creativity (3)

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

SD Bulurokeng yang beralamat di jl. Bontomanai III, kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, yang terletak diatas luas tanah 8.000m<sup>2</sup> merupakan salah satu SD di bawah wilayah kerja Diknas Makassar. Saat ini SD Negeri Bulurokeng dipimpin oleh Bapak Muhammad Yusuf, S.Pd.I selaku kepala sekolah dengan jumlah guru 32 orang dan jumlah siswa laki-laki sebanyak 358 orang, dan siswa perempuan 350 orang. Untuk rombongan belajar terdapat 32 rombe, dengan mengikuti kurikulum SD 2013 dipadukan dengan ekstrakurikuler dan muatan lokal dengan system penyelenggaraan *double shift/* 6 hari kerja yang berdasarkan Manajemen berbasis sekolah.

Proses pembelajaran di SD Bulurokeng ini terdiri dari rasio siswa rombel sebesar 30,78, rasio siswa ruang kelas 41,65, rasio siswa guru 22,13, persentase guru kualifikasi 96,88, persentase guru sertifikasi 43,75, persentase guru PNS 50 serta persentase ruang kelas layak 100. Ruang kelas berjumlah 17, perpustakaan 1 dan sanitasi ada 3 [1]. Fasilitas yang disediakan UPT SPF SD Negeri Bulurokeng menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar, berasal dari PLN UPT SPF SD negeri Bulurokeng, untuk akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih handal, provider yang digunakan untk sambungan internetnya adalah Telkom Speedy. Akreditasi UPT SPF SD Negeri Bulurokeng memiliki akreditasi B berdasarakan Sertifikat 150/Sk/BAN-SM/X/2016 [2].

Melihat penggambaran dari sarana dan fasilitas yang dimiliki sekolah ini maka kami ingin menambahkan pengalaman dan pengetahuan guna peningkatan sumber daya manusia yakni para guru dalam PKM pendampingan Pelatihan dan Pembuatan Media pembelajaran Guru agar Peningkatan kreatifitas dalam menampilkan bahan ajar kepada siswa lebih variatif dan tidak monoton agar timbal balik bagi siswa lebih mengenal media pembelajaran lain yang selama ini selalu mereka jumpai. Jika melihat saat ini keadaan masih dalam masa transisi pembelajaran daring ke luring, sehingga pembuatan media pembelajaran ini dapat

membantu dalam memberi kemudahan para guru untuk menyampaikan materinya dan siswa pun akan lebih mudah memahami karena dilengkapi dengan fitur –fitur dan desain yang bisa dikombinasikan dengan foto sehingga tampilan yang lebih menarik, efektif dan efisien. Guru dalam hal ini bisa sewaktu – waktu membuka kembali file media pembelajarannya yang sudah dibuat.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang berkaitan dengan standar proses mengisyaratkan bahwa guru diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi guru pada satuan pendidikan untuk mengembangkan perencanaan pembelajaran. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa [3]. Pelatihan ini akan memberikan praktek langsung kepada peserta agar lebih memahami penggunaan serta aplikasi yang dalam pembuatan media pembelajaran pada power point. Program pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu bagian dari tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu menjadi suatu kewajiban bagi setiap dosen dan sivitas akademika lainnya untuk terlibat dalam program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan jangka panjang program pengabdian ini adalah mengembangkan suatu pembelajaran yang inovatif berbasis pendampingan bagi guru-guru sekolah Dasar [4].

Para guru menjadi lebih termotivasi untuk lebih menggunakan power point sebagai media pembelajaran dan pengembangan media pembelajaran dapat membantu proses didik untuk memahami materi yang diajarkan karena memiliki komunikasi dua arah [5], media pembelajaran berbasis computer merupakan media dan sumber terbaik yang dapat digunakan sebagai sumber media komunikasi [6].

Dari hal ini lah yang menjadi motivasi kami untuk memberikan pendampingan pembuatan media pembelajaran dengan materi pembuatan Power Point yang lebih lengkap.

## 1.2 Permasalahan Mitra

Dari hasil diskusi secara langsung dengan kepala sekolah dan beberapa guru dari mitra, maka ditemukanlah prioritas permasalahan yang sangat mendasar yaitu:

1. Mekanisme media pembelajaran luring / tatap muka di kelas dalam system pembelajaran di pihak mitra masih mempergunakan dan mengandalkan konsep manual dengan fasilitas papan tulis sebagai media dalam pemberian materi sehingga konten media pembelajaran yang mempergunakan teknologi kurang dimanfaatkan.
2. Guru selaku fasilitator dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi perangkat komputer sebagai alat pendukung pembelajaran belum terampil sehingga peningkatan kreatifitas pendidik masih kurang.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Melihat kemampuan guru berdasarkan komunikasi wawancara dan bincang dengan Tim Pelaksana PKM, maka diperoleh peluang pelaksanaan kegiatan ini :

- a. Para guru sudah memiliki pengetahuan dan kemampuan awal dalam mengelola aplikasi Microsoft word yang mereka pergunakan dalam membuat laporan pembelajaran.
- b. Fasilitas yang digunakan dalam Microsoft Power Point adalah fasilitas dengan akses terbuka dan gratis selama kouta dan koneksi internet memadai.

Melalui pemanfaatan kesempatan tersebut kami merumuskan beberapa solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra:

1. Memberikan pelatihan soft skill dan hard skill kepada guru (sumber belajar) dalam mengelola media pembelajaran Power point yang merupakan aplikasi terstruktur untuk membuat media pembelajaran yang lebih menarik baik pribadi maupun kelompok, untuk keperluan pribadi maupun korporat.
2. Memberika pelatihan soft skill dan hard skill kepada guru melalui aplikasi Microsoft Power point yang disiapkan sebagai salah satu pengganti dari pemberian materi dengan menulis dipapan tulis dan pendidik dalam hal ini guru bisa membuat kelas lebih menarik dengan menggunakan semua fitur yang dimiliki oleh Microsoft power point.
- c. Memberikan soft skill dan hard skill kepada guru dalam mengkreasikan dan menghubungkan Microsoft power point dengan animasi dan design yang lebih menarik dalam pemberian materi ajar.

Adapun metode tahapan kegiatan yaitu: persiapan, tindakan, evaluasi, pembuatan laporan dan pendampingan keberlanjutan.

## 2.1 Tahapan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu: persiapan, tindakan, evaluasi, pembuatan laporan dan pendampingan keberlanjutan program.

- a. Persiapan, adalah tahapan kegiatan sebelum memulai mengumpulkan data serta menyusun rangkaian atau kerangka kegiatan yang akan dilakukan pada mitra dengan tujuan agar waktu dan kegiatan PKM ini bisa efektif. Hal ini meliputi:
  - 1) Visitasi dan penjajakan, melakukan survey, wawancara.
  - 2) Penyusunan program pelatihan berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun petunjuk penggunaan pembuatan media pembelajaran guru.
- b. Tindakan, sebagai rangkaian kegiatan untuk menerapkan program pelatihan. Hal ini meliputi :
  - a. Ceramah Bervariasi, metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep – konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar- gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, tepat dan mudah.
  - b. Demonstrasi, metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap – tahap pengembangan media pembelajaran berbasis computer dengan aplikasi Microsoft power point. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang masing – masing mengoperasikan satu komputer ataupun perangkat *Mobile* di dampingi rekan dosen yang akan membantu mengarahkan, dengan peserta berjumlah 26 dan pendamping dosen sebanyak 3 orang.
  - c. Metode Praktek / Partisipasi aktif, sebagai teknik untuk memberikan kemandirian bagi peserta pelatihan dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah diberikan sehingga mereka mampu mengelola konten pembelajaran mereka sesuai mata pelajaran yang diampu pada semua aplikasi yang sudah diberikan.
- c. Evaluasi, teknik memberikan penilaian terhadap demonstrasi peserta pelatihan terhadap: 1) Evaluasi terhadap kemampuan peserta untuk penggunaan Power Point dalam pemberian materi, 2) Penggunaan Power point dalam pemberian tugas kepada siswa, 3) Evaluasi terhadap kemampuan peserta untuk memasukkan konten profil, Foto, dan Informasi tentang guru yang bersangkutan, Pembuatan laporan, publikasi ilmiah pada jurnal pengabdian kepada masyarakat
- d. Pendampingan lanjutan kepada mitra agar mereka bisa berkonsultasi mengenai pemanfaatan Media pembelajarana dari aplikasi Microsoft Power Point untuk diaplikasikan pada materi baik personal guru dan sekolah.

## 2.2 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Partisipasi mitra yang bisa dilakukan dalam kegiatan ini antara lain:

1. Menyediakan data-data yang diperlukan berkaitan dengan profil sekolah dan kegiatan guru-guru dalam proses belajar mengajar
2. Menyediakan fasilitas dan sarana operasional selama PKM berlangsung.
3. Menyediakan fasilitas berupa ruangan pelatihan, sound system, alat tulis menulis untuk peserta dan melakukan dokumentasi kegiatan
4. Para guru dalam hal ini sebagai sumber daya pelatihan telah memberikan waktu dan bersedia mengikuti semua kegiatan pelatihan samapai selesai.

## 2.3 Materi Pelatihan PKM

Pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2022 bertempat di SD Negeri Bulurokeng, dengan materi pendampingan pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran guna peningkatan kreatifitas guru. Adapun yang menjadi Materi kami adalah :

1. Microsoft Power Point:
  - Fungsi utama
  - Ribbon
  - Design
  - Tampilan
2. Pengenalan Fitur Kolaborasi, Cloud Service
3. Transisi, Animasi
4. Record Audio
5. Exsport Video

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM ini telah memberikan tambahan pengetahuan bagi guru dalam pembuatan media pembelajaran yang selama ini melakukan media pembelajaran dengan fasilitas non teknologi yaitu dengan sarana papan tulis tetapi setelah adanya pendampingan PKM ini memberikan alternatif dalam pemberian materi secara dua arah dan lebih menarik, sehingga apabila dikemudian hari mereka sewaktu-waktu membutuhkan kebalik materinya pengajarannya akan cepat dan mudah untuk diakses.

Antusias dan tanggapan yang sangat baik dari peserta pada saat berlangsungnya pendampingan PKM sangat besar di tandai dengan banyaknya pertanyaan dari peserta seputar materi PKM. Untuk keberlanjutan pendampingan ini tetap kami implementasikan di berbagai kesempatan lewat komunikasi dari peserta yang setiap saat bisa menghubungi tim pemateri apabila mereka terkendala dalam pembuatan media pembelajaran Microsoft Power Point.

Dokumentasi acara kegiatan pada saat pembukaan sampai selesainya acara pendampingan PKM ini kami sertakan. Wawancara singkat seputar pelaksanaan pelatihan ini semua peserta puas karena mampu mengimplementasikan secara langsung proses pembuatan materi ajar dari masing-masing guru dengan Microsoft Power Point, beserta praktek langsung dari materi yang diajarkan dari tim pelaksana PKM. Kontribusi dalam pengenalan teknologi informasi dengan media computer telah dapat mereka pgunakan dalam membantu proses komunikasi dua arah dalam penyampaian bahan ajar kepada siswa.

Adapun target luaran program kemitraan masyarakat seperti dijelaskan pada Tabel 1:

Tabel 1. Target Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Luaran Wajib	Tahun Capaian	Status Capaian
1.	Diterbitkan di Jurnal PKM	2022	Tercapai
2.	Dokumentasi Kegiatan berupa foto-foto	2022	Terlampir
3.	Pemberian sertifikat PKM untuk Pemateri dan Peserta	2022	Tercapai

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menemukan bahwa kegiatan ini sangat membantu dan Mitra dalam hal ini memberikan respon yang sangat tinggi dan baik terutama untuk para guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dengan pendampingan Pelatihan pembuatan Media Pembelajaran guru untuk peningkatan kredibilitas dan inovatif.

Adapun yang menjadi kesimpulan kami antara lain:

1. Guru dalam kapasitas sebagai tenaga pendidik lebih mempunyai pilihan dalam penggunaan E-learning dan mampu meningkatkan kapasitasnya dalam perkembangan penggunaan media pembelajaran dengan pelatihan Microsoft Power Point.
2. Guru dalam hal ini sebagai objek mitra merasa puas dan sangat antusias dalam pelatihan ini karena mampu mempelajari metode pengajaran baru melalui komunikasi dua arah dan kombinasi dengan pengetahuan dan pengenalan fitur-fitur serta design dan animasi, record audio baik pribadi dan sekolah yang dapat dipraktikkan kapan saja dan dimana saja

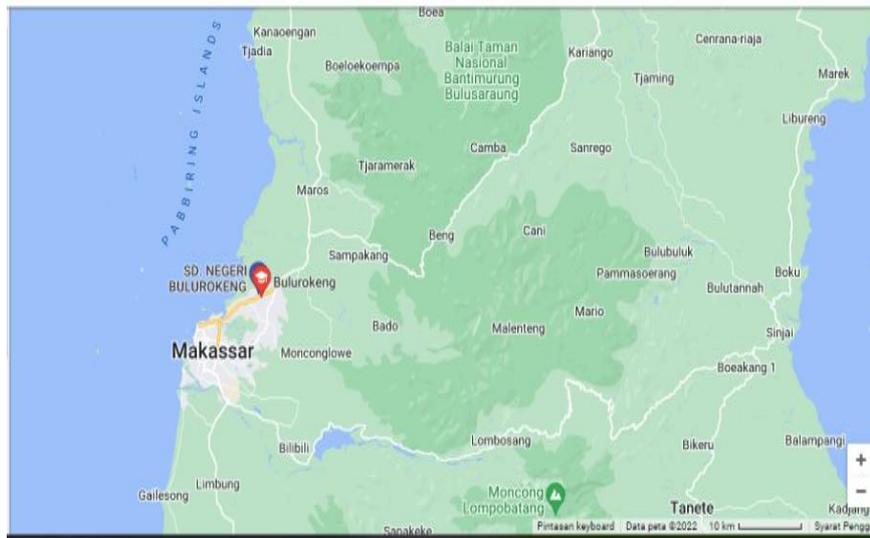
### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan kepada UPT SD Negeri Bulurokeng yang telah memberikan dan menyediakan fasilitas dan tempat untuk melaksanakan PKM ini, dan kepada P3M Undipa Makassar yang telah membantu kami dalam kegiatan PKM ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/50600EC5-0D26-E111-93B1-4F27FFF70F43>.
- [2] [https://data.sekolah-kita.net/sekolah/UPT/SPF/SD/NEGERI/BULUROKENG\\_207985](https://data.sekolah-kita.net/sekolah/UPT/SPF/SD/NEGERI/BULUROKENG_207985)
- [3] Zuhdan, dkk, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu Untuk Meningkatkan Kognitif, Keterampilan Proses, Kreativitas serta Menerapkan Konsep Ilmiah Peserta Didik SMP". Program Pascasarjana UNY., 2011
- [4] Galih Dani Septiyan, dkk, "Pengembangan Pembelajaran Inovaif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar" Abdimas Ikip Siliwangi, Vol.1, No.1, Januari 2018.
- [5] Sitti Harlina, dkk, "Pemanfaatan Teknologi Komputer Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru pada SMP Negeri 2 Sungguminasa-Gowa" SNPMas STMIK Dipanegara Makassar, 237-243, Desember 2019.
- [6] Sitti Harlina, dkk, "Pelatihan Penggunaan Google Classroom sebagai Penunjang Kebiasaan Belajar bagi guru di SMA Negeri 2 Takalar" J-Abdi, Vol.1. hal. 1247-1254.2021.

Lampiran 1: Peta tempat kegiatan pelatihan PKM



Lampiran 2. Dokumentasi kegiatan pelatihan  
Suasana pendampingan pelatihan



Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan  
Suasana pendampingan pelatihan pada saat sesi foto bersama

